

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bahasa Indonesia merupakan aspek penting yang perlu diajarkan kepada peserta didik di sekolah. Tak heran mata pelajaran bahasa Indonesia diberikan sejak masih di bangku SD, dengan harapan agar peserta didik mampu menguasai, memahami, mengimplementasikan keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam keterampilan berbahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Menurut Tarigan (1994, hlm. 3) sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks, produktif dan ekspresif yang dikomunikasikan dengan bahasa tulisan, oleh karena itu keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Menurut Tarigan (1994, hlm. 22) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain yang dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut. Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa. Menulis pula merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Menulis dapat diartikan pula sebagai suatu bentuk berpikir, tetapi justru berpikir bagi pembaca tertentu dan bagi waktu tertentu. Dilihat dari segi kesukarannya menulis memiliki tingkat kesukaran yang paling tinggi dan kegiatan berbahasa yang di ajarkan kepada

PGSD UPI Kampus Serang

Nova Novianti, 2017

*PENERAPAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA MENULIS
KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS IV SDN SUKARATU 5 TAHUN AJARAN 2016/2017*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa. Padahal bila kegiatan menulis sukses diterapkan sejak dini maka siswa dapat mengungkapkan gagasan serta ide ide yang dimilikinya secara kreatif.

Menurut Dalman (2015, hlm. 3) menulis diartikan sebagai suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis juga merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur.

Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya hal ini menuntut latihan yang cukup dan teratur. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat keterampilan menulis karangan narasi yang diperkenalkan mulai jenjang sekolah dasar kelas III. Untuk mendapatkan tulisan yang baik tentu saja siswa harus memperhatikan tanda baca, ejaan, dan bahasa yang baik dan benar sehingga keterampilan menulis harus diperlukan latihan secara terus-menerus. Mengenai tulisan yang baik Alton C. Morris (dalam Tarigan, 1994, hlm. 7) mengemukakan pendapat sebagai berikut “Tulisan yang baik merupakan komunikasi pikiran dan perasaan yang efektif. Semua komunikasi tulis adalah efektif atau tepat guna”.

Menurut Tarigan (1994, hlm. 4) mengemukakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Pengajaran keterampilan menulis diberikan kepada siswa sekolah dasar dengan tujuan agar siswa tidak hanya menguasai teori tentang menulis tetapi juga praktik menulis.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Sukaratu 5 mengenai perolehan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi dari 20 orang siswa masih ada siswa yang belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan sebesar 65. Dibuktikan dengan perolehan hasil belajar menulis karangan yang peneliti peroleh dari

PGSD UPI Kampus Serang

Nova Novianti, 2017

PENERAPAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS IV SDN SUKARATU 5 TAHUN AJARAN 2016/2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wali kelas IV masih banyak siswa yang belum dapat menulis karangan narasi dengan baik diperoleh nilai rerata sebesar 62,75 yang belum mencapai target kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan sebesar 65. Siswa masih merasa kesulitan didalam menuangkan ide-ide kedalam karangan narasi, struktur bahasa yang digunakan oleh siswa masih mencampuradukan dengan bahasa daerah yang tidak baku ke dalam karangan narasi, minimnya perolehan kata yang dimiliki oleh siswa belum tepat, selain itu siswa juga sering mengulang-ulang kata yang sama dalam satu paragraf. Kendala tersebut menyebabkan perolehan hasil belajar siswa belum maksimal dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan, ditambah guru tidak bervariasi di dalam memilih metode dan media yang digunakan karena guru cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi sehingga anak merasa bosan dan tidak mengerti mengenai materi yang disampaikan oleh guru, pembelajaran pun menjadi monoton.

Oleh karena itu, melihat permasalahan tersebut peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Gambar Seri Dalam Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN Sukaratu 5” karena dengan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran memudahkan anak didalam menuangkan ide-ide nya ke dalam karangan selain itu pula penggunaan media gambar maka segala sesuatu nya pun diwujudkan secara visual contohnya *film slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar (Ferawati dan Rahmadhar 2012, hlm. 172). Pendapat lain menurut Tarigan (1994, hlm. 210) mengemukakan bahwa mengarang melalui gambar seri dapat melatih dan mempertajam daya imajinasi anak. Menurut Sudjana dan Rivai (dalam Rosdiana, 2015, hlm. 3) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran dan dapat mempertinggi hasil belajar siswa. Media pembelajaran merupakan hal yang terpenting dalam proses pembelajaran termasuk pembelajaran

menulis karangan narasi dengan adanya media pembelajaran khususnya media gambar seri dapat memudahkan siswa dalam menulis karangan narasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Sukaratu 5 Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan media gambar seri pada siswa kelas IV SDN Sukaratu 5 Tahun Ajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisa, dan mendeskripsikan:

1. Penerapan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Sukaratu 5 Tahun Ajaran 2016/2017,
2. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan media gambar seri pada siswa kelas IV SDN Sukaratu 5 Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai bahan pengembangan di bidang ilmu pengetahuan
 - b. Sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya, khususnya penelitian menulis karangan narasi dengan media gambar seri
2. Secara praktis

PGSD UPI Kampus Serang

Nova Novianti, 2017

PENERAPAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS IV SDN SUKARATU 5 TAHUN AJARAN 2016/2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis karangan narasi dengan media gambar seri serta dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran.

b. Bagi siswa

Memotivasi siswa dalam menulis karangan narasi, meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan serta dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam belajar menulis karangan narasi.

c. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman serta keterampilan mengajar dalam keterampilan menulis karangan narasi dengan media gambar seri dan membiasakan diri untuk berfikir ilmiah dalam menemukan kebenaran.

E. Definisi Operasional

1. Media Gambar seri

Gambar seri diambil dari kata gambar dan seri. Menurut Kamus Bahasa Indonesia gambar adalah tiruan benda, orang atau pandangan yang dihasilkan pada permukaan yang rata. Sedangkan seri adalah rangkaian yang berturut-turut. Media gambar seri merupakan komponen dari media gambar sebagai alat bantu didalam penyampaian materi pelajaran dimana, urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa.

2. Menulis

Menurut Tarigan (1994, hlm. 3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

3. Karangan Narasi

Narasi atau sering juga disebut *naratif* berasal dari kata bahasa Inggris *narration* (cerita) dan *narrative* (yang menceritakan) Suparno dan Yunus (2002, hlm. 4.31). Karangan narasi menyajikan serangkaian peristiwa atau kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis) dengan maksud memberi arti kepada sebuah kejadian atau serentetan kejadian agar pembaca dapat memetik hikmah dari cerita tersebut.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi berdasarkan buku pedoman penulisan karya ilmiah UPI (2017: 15-23) terdiri atas V bab meliputi sebagai berikut:

1. **BAB I Pendahuluan** yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan struktur organisasi skripsi.
2. **BAB II Kajian pustaka/Kajian teori, Kajian penelitian terdahulu dan Hipotesis penelitian.** a) Kajian pustaka/Kajian teori memuat konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model dan rumus-rumus umum dalam bidang yang dikaji. b) Kajian penelitian terdahulu memuat kajian-kajian yang relevan sesuai dengan yang diteliti termasuk prosedur, subjek, dan temuannya serta posisi teoretis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. c) Hipotesis penelitian berkaitan dengan pernyataan sementara mengenai hubungan antar variable independen dengan variable dependen yang perlu dibuktikan kebenarannya.

3. **BAB III Metode Penelitian** yang berisi a) Desain penelitian (Pendekatan penelitian, metode penelitian b) Prosedur penelitian c) Subjek dan lokasi penelitian d) Instrumen penelitian e) Teknik pengumpulan data f) Teknik analisis data g) Validitas dan Reliabilitas data penelitian.
4. **BAB IV Temuan dan Pembahasan** yang berisi A) Temuan 1) prasiklus meliputi observasi dan refleksi) 2) Siklus I terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi) 3) Siklus II terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi 4) Rekapitulasi temuan penelitian dimulai dari prasiklus sampai siklus yang terakhir B) Pembahasan yang mengacu kepada rumusan masalah penelitian
5. **BAB V Kesimpulan dan Saran**

